



SIARAN PERS

Pusat Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Sutriono Edi: Pasar Lelang Tingkatkan Daya Saing

Denpasar, 12 Desember 2014 - Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Sutriono Edi menegaskan Pasar Lelang Komoditas meningkatkan daya saing di sektor perdagangan. Ia mendukung upaya pengembangan Pasar Lelang Komoditas yang saat ini tengah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali.

"Pasar Lelang Komoditas akan menciptakan transparansi harga yang wajar. Untuk itu, Kemendag mendukung pelaksanaan program ini karena Pasar Lelang Komoditas pada akhirnya akan mendukung daya saing sektor perdagangan," jelas Sutriono saat menghadiri Peluncuran Revitalisasi Pasar Lelang hari ini, Jumat (12/12), di Denpasar, Bali. Dalam kesempatan tersebut, Sutriono juga menyerahkan persetujuan kepada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Praja sebagai Penyelenggara Pasar Lelang Komoditas.

Seperti diketahui, nilai transaksi Pasar Lelang Komoditas nasional pada periode Januari-November 2014 tercatat sebesar Rp 693,7 miliar, dimana hingga November 2014, tercatat lima jenis komoditas dengan nilai transaksi terbesar nasional, yaitu beras (Rp 239,1 miliar, total volume 28.867 ton); jagung (Rp 81,1 miliar, total volume 30.501 ton); sapi (Rp 61,5 miliar, total volume 2.398 ton); ikan nila (Rp 24,1 miliar, total volume 1.032 ton); dan coklat (Rp 23,6 miliar, total volume 739 ton).

Adapun nilai transaksi Pasar Lelang Komoditas di Bali pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp 11,2 miliar dengan lima jenis komoditas yang mempunyai nilai transaksi terbesar di Bali adalah jahe (Rp. 4,1 miliar, total volume 437 ton); kelapa (Rp. 2,3 miliar, total volume 1.080.000 butir); bawang merah (Rp. 2,2 miliar, total volume 209 ton); kopi (Rp. 0,6 miliar, total volume 30 ton); dan cengkeh (Rp. 0,6 miliar, total volume 5 ton).

Sutriono juga menjelaskan terbitnya Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, peran pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta pelaku usaha/swasta harus semakin ditingkatkan dalam pengembangan Pasar Lelang Komoditas.

Lebih lanjut, Sutriono menjelaskan bahwa guna meningkatkan kapasitas Pasar Lelang, strategi pengembangan Pasar Lelang Komoditas saat ini diarahkan pada revitalisasi pasar lelang yang mengedepankan kemandirian dan profesionalisme. Harapannya agar terbentuk lembaga penyelenggara pasar lelang yang mampu melihat peluang bisnis dalam mengembangkan Pasar Lelang sebagai suatu unit bisnis yang mendukung pemasaran komoditas di Indonesia.

Bali sebagai salah satu peserta revitalisasi pasar lelang telah menunjukkan komitmen dalam upaya mengembangkan Pasar Lelang Komoditas melalui penunjukan KPN Praja sebagai calon penyelenggara Pasar Lelang Komoditas.

KPN Praja yang merupakan Koperasi di lingkungan Pemprov Bali harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam pengembangan Pasar Lelang Komoditas seperti integrasi dengan Sistem Resi Gudang (SRG) secara *online*, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada para petani/UKM maupun pelaku usaha.

“Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2011 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang Pasal 33 ayat (1) huruf (d) dinyatakan bahwa Urusan Pemerintah Daerah di bidang Pembinaan Sistem Resi Gudang meliputi pemfasilitasian pengembangan Pasar Lelang Komoditas,” ungkap Sutriono.

KPN Praja diharapkan tetap melakukan penguatan kelembagaan koperasi guna menjamin keberlangsungan koperasi tersebut mengingat perkembangan perekonomian dan persaingan yang semakin ketat.

KPN Praja juga dapat melakukan diversifikasi bisnis yang mampu menunjang penyelenggaraan Pasar Lelang Komoditas seperti pengangkutan, pergudangan, informasi, dan lain-lain. Dengan diversifikasi bisnis penunjang, KPN Praja dapat memperoleh pemasukan tambahan yang dapat digunakan untuk menutup biaya operasional koperasi sekaligus meningkatkan kesejahteraan anggota.

Selain itu, KPN Praja diharapkan dapat berperan aktif dalam mengembangkan Pasar Lelang Komoditas dan menunjang SRG utamanya terkait penyerahan komoditas menggunakan dokumen Resi Gudang dan gudang SRG yang telah mendapat persetujuan dari Bappebti sebagai gudang serah komoditas.

Dengan revitalisasi pasar lelang, akan diterapkan sistem penjaminan yang bertujuan menjamin penyelesaian atas transaksi yang terjadi dan mengurangi resiko terjadinya gagal serah/gagal bayar. Dalam pelaksanaannya, setiap penjual dan pembeli diwajibkan untuk menyerahkan sejumlah dana jaminan/barang sebelum melakukan transaksi. Untuk melakukan kegiatan penjaminan, KPN Praja telah bekerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia selaku lembaga kliring dan penjaminan pasar lelang.

Sekilas Tentang Pasar Lelang Komoditas

Pasar Lelang Komoditas merupakan pasar terorganisir dan wahana bertemunya para pembeli dan penjual dengan menggunakan sistem lelang. Berdirinya Pasar Lelang Komoditas bertujuan untuk efisiensi mata rantai perdagangan, sarana pembentukan harga yang transparan, menciptakan harga referensi, serta membangun dan memperluas jaringan usaha.

Melalui Program Revitalisasi Pasar Lelang, penyelenggaraan Pasar Lelang Komoditas akan diserahkan dari Dinas yang membidangi perdagangan kepada pihak swasta, agar Pasar Lelang Komoditas dapat mandiri dan profesional. Mandiri berarti penyelenggaraan dilakukan tanpa dukungan dari APBN/APBD, sedangkan profesional berarti penyelenggaraan dilakukan oleh swasta sehingga pengembangan Pasar Lelang Komoditas dapat dilakukan secara optimal. Sementara itu, Dinas yang membidangi perdagangan akan fokus pada pengaturan, pembinaan, dan pengawasan Pasar Lelang Komoditas.

Saat ini terdapat 14 (empat belas) penyelenggara Pasar Lelang Komoditas yang dibiayai oleh APBN dan APBD. Pada 2014 ini, 5 (lima) diantaranya melakukan Revitalisasi Pasar Lelang, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Pusat Humas
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Sri Nastiti
Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-31922443/021-31922460
Email: sri.nastiti@kemendag.go.id